

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa keemasan (*golden age*), karena pada masa ini merupakan masa pembentukan dan perkembangan setiap aspek perkembangan yang akan menentukan kehidupan anak setelah dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hasnida (2015) yang menyatakan bahwa “masa anak usia dini adalah masa yang paling penting sebab pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya”. Maka dari itu pendidikan anak usia dini penting untuk mengoptimalkan setiap aspek perkembangan anak. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 146 tahun 2014 (PERMENDIKBUD 146 tahun 2014) tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pasal 5 yang menjelaskan bahwa struktur kurikulum PAUD memuat program pengembangan diantaranya perkembangan nilai agama dan moral; fisik-motorik; kognitif; bahasa; sosial-emosional; dan seni. Dalam lingkup perkembangan sosial-emosional anak umur 4-5 tahun, sebaiknya telah memiliki kesadaran diri dengan menunjukkan perilaku percaya diri (PERMENDIKBUD 137 tahun 2014). Menurut Lauster (dalam Syam, 2017) ‘kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, serta merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri’. Orang yang tidak memiliki rasa percaya diri akan terhambat dalam menjalani kehidupannya karena orang yang kurang percaya diri cenderung tidak memiliki keinginan atau tujuan untuk diperjuangkan, tidak memiliki keputusan untuk melangkah, kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan dan lain sebagainya yang akan merugikan diri sendiri (Perdana. 2019).

Dalam lingkup social, *reward* atau penghargaan sudah tidak asing lagi dilakukan baik *reward* secara verbal maupun nonverbal. Manusia sebagai makhluk

sosial di lingkungan sosial pasti membutuhkan pengakuan ataupun penghargaan hal tersebut sejalan dengan pendapat Maslow (dalam Sugiharsono, dkk,2008) menjelaskan bahwa ‘secara hierarkis ada tingkatan dalam kebutuhan manusia, mulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan sampai pada kebutuhan aktualisasi diri’. Dalam lingkup pendidikan *reward* digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran agar anak didik dapat semangat atau memiliki motivasi belajar serta cara untuk mengembangkan karakter anak seperti disiplin serta perilaku percaya diri anak. Namun pada kenyataannya anak yang berada di lingkungan pedesaan khususnya di daerah Dusun Patrol RT/RW 23/05 Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang belum menunjukkan perilaku yang mencerminkan perilaku percaya dirinya. Hasil observasi menunjukkan anak mampu menjawab apabila ada orang lain yang bertanya dengan satu atau dua kata saja serta masih belum dapat mengungkapkan perasaannya karena malu-malu.

Beberapa penelitian yang menunjukan bahwa *reward* dapat berpengaruh pada beberapa aspek perkembangan salah satu contohnya yaitu, Pemberian *Reward and Punishment* Pada Sikap Disiplin SD N 01 Sokaraja Tengah (Wijaya, Wijayanti & Muslim 2019) yang menghasilkan adanya perubahan pada sikap disiplin anak apabila pemberian *reward* dilakukan dengan baik. Ada pula pengaruh *reward* dalam motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh Melinda dan Susanto (2018). Selain itu ada pula penelitian tentang Analisis Pengaruh Pendekatan Sainifik Dan Pemberian *Reward* Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini yang menghasilkan bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh 59,6% dan pemberian *reward* 19,2% berpengaruh terhadap perkembangan anak (Vinayastri, dkk. 2019). Penelitian selanjutnya yaitu tentang hubungan pemberian *reward* terhadap perilaku disiplin anak usia dini yang menghasilkan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap perilaku disiplin anak dengan aspek pendukungnya yang dilihat dari pengaplikasiannya, pemberian reward yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak materi reward, reward yang sederhana serta pemanfaatan stimulasi berbagai aspek yang terintegrasi (Verawaty dan Izzati, 2020).

Melihat kenyataan yang ada bahwa anak usia dini di daerah Dusun Patrol RT/Rw 23/05 Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang masih belum dapat mengembangkan perilaku percaya dirinya serta pemberian

reward yang mampu mengembangkan motivasi belajar serta menstimulus karakter anak, maka peneliti akan melihat perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward* dalam pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti mengenai pengembangan perilaku percaya diri anak usia dini melalui penerapan *reward*. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan perilaku percaya diri anak usia dini melalui penerapan *reward*. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak.
- 2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak.
- 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward*. Khususnya penelitian ini berguna untuk memaparkan hal-hal yang terjadi di lapangan berkaitan dengan peningkatan perilaku percaya diri anak. Secara lebih rinci dapat dinyatakan sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan perilaku percaya diri anak.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Anak

- 1) Meningkatkan perilaku percaya diri anak agar anak mampu mengembangkan potensi diri dengan optimal.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan bagi guru terhadap manfaat dari pemberian *reward* untuk meningkatkan perilaku percaya diri anak.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai penambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward*

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan penelitian dalam perkembangan perilaku percaya diri anak maupun penelitian tentang penggunaan *reward*.
- 2) Memberikan informasi mengenai hasil penelitian agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan lebih tertata dan terarah yang dimana di dalamnya terdapat beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi pandangan awal peneliti terhadap permasalahan serta landasan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut yang tertuang dalam, 1.1 latar belakang penelitian, 2.1 rumusan masalah penelitian, 3.1 tujuan penelitian, 4.1 manfaat penelitian, dan 5.1 struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang pembahasan materi sebagai landasan atau hipotesis awal peneliti untuk memperdalam suatu masalah yang diteliti. Bab II ini terdiri dari pembahasan teori-teori serta konsep yang menunjang bidang penelitian

BAB III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian membahas tentang : metode dan desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV Hasil temuan dan pembahasan menjelaskan: fakta temuan penelitian serta menginterpretasikan data terkait pemberian *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak usia dini.

BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Dalam BAB V ini terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang memuat tentang kesimpulan dan hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian